

## ABSTRAK

**Nuradawiah siregar, NIM: 3183122032, Fenomena Pantangan Berhubungan Suami Istri Sebelum *Margondang* di Desa Saba Sitahul-tahul Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, Skripsi, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data informasi dan mengungkapkan fenomena pantangan berhubungan suami istri sebelum *margondang* di Desa Saba Sitahul-tahul kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang lawas Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian dilakukan di Desa Saba Sitahul-tahul kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang Lawas Utara. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berdasarkan data yang didapat menguak tentang pantangan berhubungan suami istri sebelum *margondang* cenderung dijaga oleh masyarakat yang melaksanakan tradisi *margondang*. Jika pantangan berhubungan suami istri sebelum *margondang* dilanggar menurut anggapan masyarakat desa Saba Sitahul-tahul, maka kedua mempelai mendapatkan musibah di kehidupan rumah tangga mereka seperti mendapatkan keturunan yang cacat, jika mempunyai usaha tidak membuahkan hasil, sehingga aturan wajib dijalankan oleh masyarakat desa Saba sitahul-tahul kecamatan Padang bolak kabupaten Padang lawas Utara yang melaksanakan tradisi *margondang*. Adapun makna pantangan berhubungan suami istri bagi mempelai yang melaksanakan tradisi *margondang* adalah cenderung dianggap tidak menyenangkan dan membuat kedua mempelai merasa terbebani dengan adanya pantangan dalam berhubungan suami istri sehingga masyarakat yang menjalankan tradisi *margondang* tersebut harus mampu dari segi biaya dan mampu menjalankan segala aturan serta tidak melanggar pantangan berhubungan suami istri sebelum selesai dilakukan tradisi *margondang* tersebut.

**Kata Kunci :** *Margondang*, Pantangan, Makna